

**BAB III**

**KEMAMPUAN ORANG TUA**

**MEMBIMBING BELAJAR ANAK**

**A. Profil Orang tua**

Orang tua adalah figur yang pertama kali mendidik anak. Berpangkal pada kenyataan bahwa pendidikan bermula di lingkungan keluarga. Menjadi kewajiban orang tua untuk mendidik anaknya, sekalipun anak itu sudah sekolah. Terutama dalam belajar dimana Orang tua jangan lepas tanggung jawab dengan membiarkan anak belajar sendiri tanpa bimbingan dari orang tua, yang terkadang sikap orang tua hanya mengingatkan anak ada pekerjaan rumah saja namun tanpa membimbing mengerjakannya sehingga sikap demikian mengakibatkan anak malas dalam belajar. Oleh karena itu, orang tua wajib selalu mendidik anaknya.

Latar belakang kehidupan terkadang dapat mempengaruhi sikap dan tindakan orang tua terhadap pendidikan anak. Adapun profil responden yaitu:

1. Ibu NU dan Bapak ED merupakan orang tua dari FK

Pasangan ibu NU dan bapak ED memiliki tiga anak, perempuan yang bernama WN dan laki-laki yang bernama FR dan FK. FK yang berusia tujuh tahun kelas satu sekolah dasar. Tempat tinggal, kampung Baketor desa Margagiri. Ibu NU merupakan ibu rumah tangga, sedangkan bapak ED merupakan pekerja swasta di PT. Angel.

Ibu NU merupakan ibu rumah tangga yang kesehariannya selalu

berada di lingkungan rumah atau lingkungan masyarakat sekitar seperti sibuk dengan membereskan rumah, memasak, mencuci, pengajian, gotong royong dan kegiatan yang lainnya. Sedangkan bapak ED keseharian bekerja diperusahaan yang memiliki jadwal tertentu per tiga hari masuk pagi, siang, dan malam kemudian libur.<sup>1</sup>

Orang tua FK memiliki sifat memberi kepercayaan bagi anaknya. Oleh karena itu orang tua FK tidak membimbing dalam belajar melainkan hanya mempertanyakan tugas dan pekerjaan yang telah dikerjakan tanpa melihat atau mengontrol

---

<sup>1</sup>Ibu NU, diwawancarai oleh Ma'rifaturrohmah, *Profil Orang tua*, Margagiri, Minggu 1 Januari 2017, pukul 09.00-10.00 WIB.

hasil pekerjaannya. Padahal ketersediaan waktu yang dimiliki dalam keseharian ibu NU mampu digunakan untuk membimbing belajar, begitu juga bapak ED yang sekiranya walaupun terjadwal pasti ada waktu luang untuk membimbing belajar. Artinya walaupun telah memberikan kepercayaan pada anak, tetap ada pengontrolan dan bimbingan belajar.

2. Ibu EG dan Bapak KF merupakan orang tua dari SR.

Pasangan ibu EG dan bapak SR memiliki tiga anak, perempuan yang bernama SN dan laki-laki yang bernama AR dan SR. SR yang berusia tujuh tahun kelas satu sekolah dasar. Tempat tinggal, kampung Dukuh desa Margagiri. Ibu EG merupakan ibu rumah tangga, sedangkan bapak KF merupakan pekerja swasta di PT. CF.

Ibu EG merupakan ibu rumah tangga yang kesehariannya selalu berada di lingkungan rumah atau lingkungan masyarakat sekitar seperti sibuk dengan membereskan rumah, memasak, mencuci, pengajian, gotong royong. Kegiatan yang lainnya ibu EG yakni menonton televisi sangat fokus tanpa memperdulikan orang lain yang berada didepannya. Sedangkan bapak KF keseharian bekerja

diperusahaan dalam waktu kerjanya setiap hari kadang kala hanya sampai sabtu.<sup>2</sup>

Kesibukan orang tua KF sangat kurang baik saat membimbing belajar anak yakni hanya mempertanyakan pekerjaan rumah namun tidak dibimbingnya, orang tua KF lebih fokus menonton televisi dan mengabaikan SR yang ingin mengerjakan pekerjaan rumah. Akibatnya SR menjadi malas belajar setelah melihat tindakan orang tuanya.

3. Ibu MR dan bapak MO merupakan orang tua dari MS.

Pasangan ibu MR dan bapak MO memiliki satu putri yang bernama MS yang berusia tujuh tahun kelas satu sekolah dasar. Tempat tinggal, kampung Sumur gading desa Margagiri. Ibu MR merupakan ibu rumah tangga, sedangkan bapak MO merupakan pekerja swasta di PT. SMI.

Ibu MR merupakan ibu rumah tangga yang kesehariannya selalu berada di lingkungan rumah atau lingkungan masyarakat sekitar seperti sibuk dengan membereskan rumah, memasak, mencuci, pengajian, gotong

---

<sup>2</sup>Ibu EG, diwawancarai oleh Ma'rifaturrohmah, *Profil Orang tua*, Margagiri, Senin 2 Januari 2017, pukul 11.00-12.00 WIB.

royong dan kegiatan yang lainnya. Sedangkan bapak MO keseharian bekerja diperusahaan dalam waktu kerjanya setiap hari kadang kala hanya sampai sabtu.<sup>3</sup>

Orang tua MS memiliki sifat tidak sabaran. Hal demikian membuat penghalang dalam membimbing belajar, yakni kurang sabaran dalam membimbing belajarnya, orang tua kerap menggantikan dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

4. Ibu UA dan Bapak TA merupakan orang tua dari RY.

Pasangan ibu UA dan bapak TA memiliki empat anak laki-laki yang bernama OB, EZ, RI dan MS. MS yang berusia tujuh tahun kelas satu sekolah dasar. Tempat tinggal, kampung Dukuh desa Margagiri. Ibu UA merupakan ibu rumah tangga sekaligus guru sekolah dasar negeri Bojonegara 2, sedangkan bapak TA merupakan kepala sekolah sekolah dasar negeri Baketor.

Ibu UA merupakan ibu rumah tangga, namun kesehariannya memiliki kesibukan menjadi seorang guru, yang pekerjaannya merangkap dua antara ibu rumah tangga dan guru. Ibu UA mengajar hari senin sampai sabtu. Sedangkan

---

<sup>3</sup>Bapak MO, diwawancarai oleh Ma'rifaturrohmah, *Profil Orang tua*, Margagiri, Senin 2 Januari 2017, pukul 09.00-10.00 WIB.

bapak TA keseharian bekerja sebagai kepala sekolah, waktu kerjanya setiap hari senin sampai sabtu. Oleh karena itu, orang tua RY memiliki pengasuh untuk menjaga RY selama orang tua tidak berada dirumah.<sup>4</sup>

Orang tua RY dalam menjalin hubungan dengan pengsupnya kurang baik, karena orang tua RY jarang mengabari atau bertanya pada pengsupnya kegiatan apa yang telah dilakukan anaknya selama orang tua RY tidak ada di rumah. Akibatnya RY lebih dekat dengan pengsupnya dari pada orang tuanya, sehingga membuat orang tua RY tak kuasa membimbing belajar, karena anaknya lebih memilih belajar dengan pengsupnya.

5. Ibu RT dan Bapak RI merupakan orang tua dari RY.

Pasangan ibu RT dan bapak RI memiliki satu anak laki-laki dan perempuan yang bernama EN dan DI. DI yang berusia tujuh tahun kelas satu sekolah dasar. Tempat tinggal, kampung Baketor desa Margagiri. Ibu RT merupakan ibu rumah tangga, sedangkan bapak RI merupakan pekerja swasta di CF.

---

<sup>4</sup>Ibu UA, diwawancarai oleh Ma'rifaturrohmah, *Profil Orang tua*, Margagiri, Senin 2 Januari 2017, pukul 14.00-15.00 WIB.

Ibu RT merupakan ibu rumah tangga yang kesehariannya selalu berada di lingkungan rumah atau lingkungan masyarakat sekitar seperti sibuk dengan membereskan rumah, memasak, mencuci, pengajian, gotong royong dan kegiatan yang lainnya yang dilakukan ibu RT yakni bergosip dengan tetangga hingga mengabaikan anaknya. Akibatnya DI kurang bimbingan belajar dan ibu RT lebih memilih bergosip, Sedangkan bapak RI keseharian bekerja diperusahaan dalam waktu kerjanya setiap hari kadang kala hanya sampai sabtu.<sup>5</sup>

Ibu RT memiliki sifat yang pemarah dan suka memerintah sedangkan bapak RI tenang dan baik. Kesibukan orang tua DI membuatnya kurang bimbingan belajar dari orang tuanya, sehingga DI di perintahnya untuk belajar dengan adik dari bapak RI.

## **B. Kemampuan Orang tua**

Setiap orang tua memiliki kemampuan dibidangnya masing-masing. Tak jarang kemampun dikaitkan dengan pekerjaan

---

<sup>5</sup>Orang tua DI, diwawancarai oleh Ma'rifaturrohmah, *Profil Orang tua*, Margagiri, Selasa 3 Januari 2017, pukul 10.00-11.00 WIB.

baik dikalangan ibu-ibu atau bapak-bapak. Kemampuan yang dimiliki akan membawa masa depan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Namun bagi khalayak seorang ibu rumah tangga kemampuan yang dimiliki tak sehebat ibu yang mempunyai jabatan. Tapi keistimewaan seorang ibu adalah mampu merawat dan membesarkan anak-anaknya hingga dewasa, selain itu memberikan pendidikan utama sebelum masuk sekolah. Tidak ada kata lepas dalam memberikan pendidikan bagi anak setelah masuk sekolah. Tetapi Anak tetap harus mendapatkan bimbingan belajar saat di rumah. Sehingga anak akan menjadi orang yang sukses.

Berkaitan dengan kemampuan orang tua, berikut pemaparan responden:

1. Orang tua FK

Kemampuan yang dimiliki ibu FK hanya sebagai ibu rumah tangga, dimana kemampuan mengerjakan tugas sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya yakni menyiapkan segala kebutuhan. Lain hal dengan ayah FK memiliki kemampuan dalam bidang pekerjaan, karena seseorang bekerja harus

melihat kemampuan mana mungkin jika tidak memiliki kemampuan akan mendapat pekerjaan itu.<sup>6</sup>

## 2. Orang tua SR

Kemampuan yang dimiliki ibu MS hanya sebagai ibu rumah tangga, dimana kemampuan mengerjakan tugas sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya yakni menyiapkan segala kebutuhan, namun kemampuan intelektual beliau juga bisa yakni dalam berbahasa sunda dan matematika. Sedangkan ayah SR yang sebagai pekerja, itu yang menjadi kemampuannya dimana perusahaan akan menerima karyawan dilihat dahulu dari kemampuannya jika sesuai maka seseorang tersebut memiliki pekerjaan di perusahaan.<sup>7</sup>

## 3. Orang tua MS

Kemampuan yang dimiliki ibu MS hanya sebagai ibu rumah tangga, dimana kemampuan mengerjakan tugas sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya yakni menyiapkan segala kebutuhan. Lain hal dengan ayah MS yang sebagai pekerjaan diperusahaan, pekerjaan tersebut merupakan kemampuan yang

---

<sup>6</sup>Ibu NU, diwawancarai oleh Ma'rifaturrohmah, *Kemampuan Orang Tua*, Margagiri, Sabtu 12 Agustus 2017, pukul 08.00-09.00 WIB.

<sup>7</sup>Ibu EG, diwawancarai oleh Ma'rifaturrohmah, *Kemampuan Orang Tua*, Margagiri, Sabtu 12 Agustus 2017, pukul 09.00-10.00 WIB.

dimilikinya karena perusahaan yang menerimanya telah melihat sesuai bidang pekerjaannya.<sup>8</sup>

#### 4. Orang tua RY

Kemampuan yang dimiliki sudah jelas terlihat pada orang tua RY yakni seorang guru dan kepala sekolah, keduanya memiliki kemampuan intelektual yang mampu menguasai materi pelajaran bahkan pengelolaan sekolah.<sup>9</sup>

#### 5. Orang tua DI

Kemampuan yang dimiliki ibu DI hanya sebagai ibu rumah tangga, lain halnya beliau mampu menguasai sebagian bidang olahraga, yang terlihat pada perlombaan saat memperingati tujuh belas agustus beliau selalu mengikuti perlombaan tersebut. Sedangkan ayahnya yang sebagai pekerja merupakan pekerjaannya sebagai kemampuan karena sebuah perusahaan tidak akan menerima karyawan jika tidak memiliki kemampuan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Ibu MR, diwawancarai oleh Ma'rifaturrohmah, *Kemampuan Orang Tua*, Margagiri, Sabtu 12 Agustus 2017, pukul 11.00-12.00 WIB.

<sup>9</sup>Ibu UA, diwawancarai oleh Ma'rifaturrohmah, *Kemampuan Orang Tua*, Margagiri, Sabtu 12 Agustus 2017, pukul 13.00-14.00 WIB.

<sup>10</sup>Ibu RT, diwawancarai oleh Ma'rifaturrohmah, *Kemampuan Orang Tua*, Margagiri, Sabtu 12 Agustus 2017, pukul 15.00-16.00 WIB.

Pembahasan ini, tidak tentang gaji atau keistimewaan pekerjaannya, namun berkaitan dengan orang tua yang mampu membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga, sehingga dapat membimbing anak belajar. jika orang tua belum mampu membagi antara keduanya, momen membimbing belajar anak akan terlewatkan, serta kemampuan yang harus dimiliki orang tua adalah penguasaan materi saat membimbing belajar anak, karena penguasaan materi akan membuat anak mendapat hasil yang maksimal dan menyampaikan materi harus mudah dipahami anak agar cepat masuk dalam ingatannya.

### **C. Membimbing Belajar Anak**

Membimbing anak yaitu dengan memberikan dasar pendidikan moral yang membahas tentang tingkah laku, memberikan dasar pendidikan sosial yang membahas tentang tolong menolong dan gotong royong, serta dasar pendidikan keagamaan yang membahas tentang ibadah dan aqidah,<sup>11</sup> selain itu memberikan pembahasan tentang pelajaran kepada anak yang ada di buku paket atau buku pekerjaan rumah.

---

<sup>11</sup>Mardiyah Kalsum Nasution, *Dasar-dasar Kependidikan*, ... pp. 145-146.

Pendidikan moral berkaitan dengan tingkah laku. Pada usia tujuh tahun seorang anak akan melakukan apa yang dilakukan orang tua atau yang diperintah orang tua, baik dalam melakukan kegiatan seperti kegiatan baik atau kegiatan yang buruk, anak akan melakukan kegiatan itu dengan penglihatannya yang kemudian diikuti juga oleh sang anak. contoh, seorang ibu melakukan pukulan pada anak kemudian anak itu melakukan pukulan kembali pada anak yang lainnya.<sup>12</sup> oleh karena itu hendaknya orang tua memberikan tingkah laku yang baik agar anak memiliki pendidikan moral yang sesuai dan bagus.

Pendidikan Sosial berkaitan dengan bersosialisasi. Pada usia tujuh tahun orang tua harus memberikan pemahaman tentang tolong menolong dan gotong royong sehingga anak akan bisa bersosialisasi dengan masyarakat, karena bersosialisasi merupakan hal yang paling penting bagi setiap orang agar hubungan antar satu orang dengan yang lainnya dalam sebuah masyarakat mampu hidup damai dan rukun.

Pendidikan keagamaan berkaitan dengan ibadah dan aqidah. Pada usia dini orang tua sangat bagus memberikan

---

<sup>12</sup>Ibu IY, diwawancarai oleh Ma'rifaturrohmah, *tingkah laku*, Margagiri, Kamis 5 Januari 2017, pukul 11.00-12.00 WIB.

pemahaman tentang ibadah karena di usianya kemampuan mengingat sangat bagus, oleh karena itu pemahaman keagamaan lebih baik diberikan sejak dini agar dikemudian kelak anak menjadi pribadi yang baik sesuai dengan al-quran dan hadist.

Buku paket dan tulis merupakan bimbingan belajar yang seharusnya dilakukan orang tua kepada anaknya. Bimbingan perlu dilakukan agar anak mampu memahami pelajaran dengan mudah. Misal, anak memiliki PR matematika anak tidak mampu menjawabnya sang anak memberikan PR tersebut kepada orang tua kemudian dibimbinglah sang anak mengerjakan PR tersebut dengan teliti dan menjelaskan dengan jelas.<sup>13</sup> Oleh karena itu, memberikan pendidikan orang tua tidak sampai anak masuk sekolah melainkan membimbingnya ketika anak memiliki pekerjaan rumah dan membimbing belajar walaupun tidak memiliki pekerjaan rumah.

Teknologi internet juga telah merambah dunia pendidikan, misal orang tua yang anaknya sudah memasuki kelas tiga sekolah dasar, ketika diberi tugas oleh ibu gurunya dan orang tua membimbing belajarnya, hal yang terjadi tidak ada

---

<sup>13</sup>Ibu FR, diwawancarai oleh Ma'rifaturrohmah, *mengerjakan PR*, Margagiri, Rabu 4 Januari 2017, pukul 10.00-11.00 WIB.

pembahasan yang berkaitan dengan pelajarannya di buku paket, namun menurut orang tua tersebut semua sudah ada di internet.<sup>14</sup>

Demikian pendidikan tidak dari buku paket atau dari guru di sekolah melainkan di internet juga, jadi orang tua harus mampu memilah dan memilih untuk mencari informasi dari internet tersebut guna membimbing anak agar memiliki wawasan yang luas. Oleh karena itu bimbingan belajar bagi anak dapat dilakukan banyak cara. Terutama anak yang masih sekolah dasar masih butuh bimbingan dalam belajar. Jadi, dalam membimbing belajar anak sangat dibutuhkan sejak dini, jika terlambat ada pemberontakan dari dalam diri anak.

---

<sup>14</sup>Ibu SF, diwawancarai oleh Ma'rifaturrohmah, *Internet*, Margagiri, Rabu 4 Januari 2017, pukul 12.00-13.00 WIB.